



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III  
TEMINABUAN SORONG**



**DOKUMEN**  
**LAPORAN KEUANGAN T.A. 2022 (UNAUDITED)**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

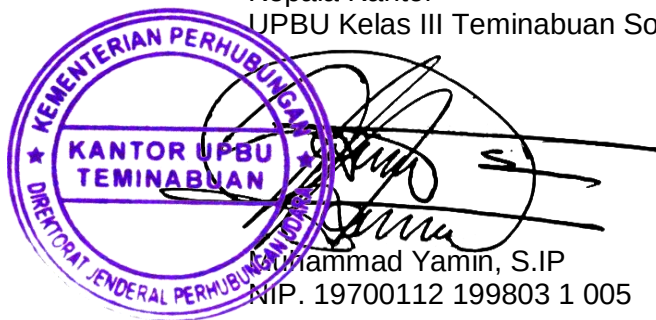
KANTOR UPBU TEMINABUAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KANTOR UPBU TEMINABUAN. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sorong, 16 Januari 2022

Kepala Kantor  
UPBU Kelas III Teminabuan Sorong



Muhammad Yamin, S.IP  
NIP. 19700112 199803 1 005

# DAFTAR ISI

|                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                     | i          |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                             | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                 | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....</b>                                  | <b>v</b>   |
| <b>BAB I RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....</b>                            | <b>1</b>   |
| 1.1. Laporan Realisasi Anggaran.....                                    | 1          |
| 1.2. Neraca.....                                                        | 1          |
| 1.3. Laporan Operasional.....                                           | 1          |
| 1.4. Catatan Atas Laporan Keuangan .....                                | 2          |
| Tabel I Laporan Realisasi Anggaran.....                                 | 3          |
| Tabel II Neraca.....                                                    | 4          |
| Tabel III Laporan Operasional .....                                     | 5          |
| Tabel IV Laporan Perubahan Ekuitas .....                                | 6          |
| <b>BAB II.....</b>                                                      | <b>7</b>   |
| <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....</b>                              | <b>7</b>   |
| 2.1. PENJELASAN UMUM.....                                               | 7          |
| 2.1.1 Dasar Hukum .....                                                 | 7          |
| 2.1.2 Dasar Pengukuran.....                                             | 7          |
| 2.1.3 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan..... | 8          |
| 2.1.4 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....                      | 9          |
| 2.1.5 Basis Akuntansi .....                                             | 9          |
| 2.1.6 Kebijakan Akuntansi.....                                          | 10         |
| 2.2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN ...             | 18         |
| 2.2.1 Pendapatan .....                                                  | 19         |
| 2.2.2 Belanja .....                                                     | 20         |
| 2.2.3 Belanja Pegawai .....                                             | 21         |
| 2.2.4 Belanja Barang .....                                              | 21         |
| 2.2.5 Belanja Modal .....                                               | 22         |
| 2.3. PENJELASAN POS-POS NERACA .....                                    | 24         |
| 2.3.1 Nilai Piutang Bukan Pajak.....                                    | 24         |
| 2.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak.....        | 25         |
| 2.3.3 Persediaan .....                                                  | 25         |
| 2.3.4 Tanah .....                                                       | 26         |
| 2.3.5 Peralatan dan Mesin .....                                         | 26         |
| 2.3.6 Gedung dan Bangunan.....                                          | 26         |
| 2.3.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....                                 | 27         |
| 2.3.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan .....                                 | 27         |
| 2.3.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....                             | 28         |
| 2.3.10 Aset Tak Berwujud .....                                          | 28         |
| 2.3.11 Aset Lain-lain .....                                             | 29         |
| 2.3.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....           | 29         |

|                |                                                                |           |
|----------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.13         | Ekuitas .....                                                  | 30        |
| <b>2.4</b>     | <b>PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL.....</b>                | <b>30</b> |
| 2.4.1          | Penerimaan Negara Bukan Pajak.....                             | 30        |
| 2.4.2          | Beban Pegawai.....                                             | 31        |
| 2.4.3          | Beban Persediaan.....                                          | 31        |
| 2.4.4          | Beban Barang dan Jasa .....                                    | 32        |
| 2.4.5          | Beban Pemeliharaan .....                                       | 33        |
| 2.4.6          | Beban Perjalanan Dinas.....                                    | 33        |
| 2.4.7          | Beban Penyusutan dan Amortisasi .....                          | 34        |
| 2.4.8          | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....   | 35        |
| 2.4.9          | Beban Khusus Penangan Pandemi Covid-19 .....                   | 35        |
| <b>2.5.</b>    | <b>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....</b> | <b>35</b> |
| 2.5.1.         | Ekuitas Awal.....                                              | 35        |
| 2.5.2.         | Surplus (Defisit) LO .....                                     | 36        |
| 2.5.3.         | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar .....  | 36        |
| 2.5.4.         | Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas .....                 | 36        |
| 2.5.5.         | Transaksi Antar Entitas.....                                   | 38        |
| 2.5.6          | Ekuitas Akhir .....                                            | 38        |
| <b>BAB III</b> | <b>PENUTUP.....</b>                                            | <b>39</b> |

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kepala UPBU Kelas III Teminabuan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sorong, 16 Januari 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas III  
Teminabuan



Muhammad Yamin, S.IP  
NIP. 19700112 199803 1 005

# BAB I

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan KANTOR UPBU TEMINABUAN Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1.1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp58,326,238 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp58,326,238 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4,357,018,114 atau mencapai 0.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0.

### 1.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp37,183,645,256 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp41,689,000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp37,141,956,256 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp37,183,645,256

### 1.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp58,326,174 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1,536,660,369 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-1,478,334,195, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa

masing- masing sebesar Rp128 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1,478,334,067.

#### *Laporan Perubahan Ekuitas*

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 sebesar Rp40,490,250,378, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-1,478,334,067 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 4,298,691,876 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp43,310,608,187

#### **1.4. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode pertanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

## Tabel I Laporan Realisasi Anggaran

KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2022  
(UNAUDITED)

| U R A I A N                   | TA 2022 (UNAUDITED)  |                      | TA 2021              |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                               | ANGGARAN             | REALISASI            | REALISASI            |
| PENDAPATAN DAN HIBAH          |                      |                      |                      |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 58,489,524           | 58.324.174           | 52,723,516           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      | <b>58,489,524</b>    | <b>58.324.174</b>    | 52,723,516           |
|                               |                      |                      |                      |
| <b>BELANJA</b>                |                      |                      |                      |
| Belanja Pegawai               | 1.524.169.000        | 1.609.525.369        | 1.149.268.000        |
| Belanja Barang                | 2.769.086.000        | 2.727.992.745        | 2.813.528.000        |
| Belanja Modal                 | 19.500.000           | 19.500.000           | 1.407.000.000        |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                    | -                    | -                    |
|                               |                      |                      |                      |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         | <b>4.357.018.114</b> | <b>4.357.018.114</b> | <b>4.786.766.744</b> |

## Tabel II Neraca

KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(UNAUDITED)

| URAIAN                                                     | Jumlah                 |                       | Kenaikan/Penurunan     |               |
|------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|---------------|
|                                                            | 2022<br>(UNAUDITED)    | 2021                  | Jumlah                 | %             |
| 1                                                          | 2                      | 3                     | 4                      | 5             |
| ASET                                                       |                        |                       |                        |               |
| ASET LANCAR                                                |                        |                       |                        |               |
| Piutang Bukan Pajak                                        |                        |                       |                        |               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -<br>Piutang Bukan Pajak |                        |                       |                        |               |
| Piutang Bukan Pajak (Netto)                                |                        |                       |                        |               |
| Persediaan                                                 | 41.689.000             | 4.213.000             | 37,476,000             | 889.53        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                  | <b>41.689.000</b>      | <b>4.213.000</b>      | <b>37,476,000</b>      | <b>889.53</b> |
| ASET TETAP                                                 |                        |                       |                        |               |
| Tanah                                                      |                        |                       |                        |               |
| Peralatan dan Mesin                                        | 10.717.707.738         | 10.698.207.738        | 19,500,000             | 0.18          |
| Gedung dan Bangunan                                        | 9.307.710.258          | 9.307.710.258         | 0                      | 0.00          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                | 55.135.765.777         | 55.135.765.777        | 0                      | 0.00          |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                |                        |                       |                        |               |
| Akumulasi Penyusutan                                       | 38.019.227.517         | 34.655.646.395        | 3,363,581,122          | 9.71          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                   | <b>75.161.183.773</b>  | <b>38.019.227.517</b> | <b>3,344,081,122</b>   | <b>8.26</b>   |
| ASET LAINNYA                                               |                        |                       |                        |               |
| Aset Tak Berwujud                                          |                        |                       |                        |               |
| Aset Lain-lain                                             |                        |                       |                        |               |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi<br>Aset Lainnya            |                        |                       |                        |               |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                 |                        |                       |                        |               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                         |                        |                       |                        |               |
| EKUITAS                                                    |                        |                       |                        |               |
| Ekuitas                                                    | 37,183,645,256.        | 40,490,250,378        | (3,306,605,122)        | (8.17)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                      | <b>37,183,645,256.</b> | <b>40,490,250,378</b> | <b>(3,306,605,122)</b> | <b>(8.17)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                        | <b>37,183,645,256</b>  | <b>40,490,250,378</b> | <b>(3,306,605,122)</b> | <b>(8.17)</b> |

### Tabel III Laporan Operasional

KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(UNAUDITED)

| Uraian                                                  | 2022<br>(UNAUDITED) | 2021          | Kenaikan/<br>Penurunan | %     |
|---------------------------------------------------------|---------------------|---------------|------------------------|-------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                    |                     |               |                        |       |
| PENDAPATAN                                              |                     |               |                        |       |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | 58,326,174.         | 53,161,716.   | 5,164,458.             | 9.715 |
| Jumlah Pendapatan                                       | 58,326,174.         | 53,161,716.   | 5,164,458.             | 9.715 |
| BEBAN                                                   |                     |               |                        |       |
| BEBAN OPERASIONAL                                       |                     |               |                        |       |
| Beban Pegawai                                           | 1.524.169.000       | 1.149.268.000 | 551,693,276            | 0.35  |
| Beban Persediaan                                        |                     |               |                        |       |
| Beban Barang dan Jasa                                   |                     |               |                        |       |
| Beban Pemeliharaan                                      |                     |               |                        |       |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |                     |               |                        |       |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         |                     |               |                        |       |
| Beban Bantuan Sosial                                    |                     |               |                        |       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         |                     |               |                        |       |
| Rincian Khusus Beban Penanganan Covid-19                | 150.000.000         | 136.620.000   | 13.380.000             | 0.089 |
| Jumlah Beban                                            |                     |               |                        |       |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional             |                     |               |                        |       |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                                |                     |               |                        |       |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             |                     |               |                        |       |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang |                     |               |                        |       |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 128                 | 1.480.000     |                        |       |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional         |                     |               |                        |       |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa                |                     |               |                        |       |
| Pos Luar Biasa                                          |                     |               |                        |       |
| Pendapatan PNPB                                         |                     |               |                        |       |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |                     |               |                        |       |
| Beban Persediaan                                        |                     |               |                        |       |
|                                                         |                     |               |                        |       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |                     |               |                        |       |

## Tabel IV Laporan Perubahan Ekuitas

KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(UNAUDITED)

| URAIAN                                                     | 2022 (UNAUDITED) | 2021           | Kenaikan/ Penurunan | % |
|------------------------------------------------------------|------------------|----------------|---------------------|---|
| EKUITAS AWAL                                               | 40.490.250.378   | 45.729.225.184 |                     |   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                                         | 1.478.334.067    | 930.325.377    |                     |   |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN<br>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR |                  |                |                     |   |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/<br>MENGURANGI EKUITAS               |                  |                |                     |   |
| Penyesuaian Nilai Aset                                     |                  |                |                     |   |
| Koreksi Nilai Persediaan                                   |                  |                |                     |   |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                 |                  |                |                     |   |
| Selisih Revaluasi Aset                                     |                  |                |                     |   |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                           |                  |                |                     |   |
| Koreksi Lain-Lain                                          |                  |                |                     |   |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                    | 4.298.691.876    | 4.732.865.058  |                     |   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                                 | 2.820.357.809    | 3.802.539.681  |                     |   |
| EKUITAS AKHIR                                              | 43.310.608.187   | 49.531.764.865 |                     |   |

## **BAB II**

# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **2.1. PENJELASAN UMUM**

#### *Dasar Hukum*

#### **2.1.1 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

#### *Dasar Pengukuran*

#### **2.1.2 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Kelas III Teminabuan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **2.1.3 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan**

Kantor UPBU Kelas III Teminabuan merupakan unit vertikal Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Trikora Rendani Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat, Kantor UPBU Kelas III Teminabuan-Sorong mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor UPBU Kelas III Teminabuan-Sorong diharapkan laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor UPBU Kelas III Teminabuan berkomitmen dengan visi “Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Sesuai dengan Standar Keselamatan, Keamanan, dan Pelayanan Penerbangan Melalui Pengelolaan Keuangan Mandiri”

Sesuai dengan Visi tersebut maka ditetapkan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Teminabuan Sorong dengan menerapkan PK-BLU sebagai berikut:

1. Menyediakan prasarana dan sarana bandar udara yang handal, optimal dan terintegrasi
2. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan peraturan perundangan yang komprehensif
3. Membangun jaringan dan kerjasama strategis
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kelancaran kegiatan operasional

#### **2.1.4 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Kelas III Teminabuan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **2.1.5 Basis Akuntansi**

Kantor UPBU Kelas III Teminabuan menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**2.1.6 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah- kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Teminabuan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***1. Pendapatan-LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO***2. Pendapatan-LO**

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

#### *Belanja*

### 3. Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### 4. Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

## 5. Aset

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

- b. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### Aset Lancar

#### 1) Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

*Tabel 1*  
*Penggolongan Kualitas Piutang*

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## 2) Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

## 6. Penyusutan Aset Tetap

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - 1) Tanah;
  - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 2.

*Tabel 2*  
*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

*Piutang Jangka Panjang*

**7. Piutang Jangka Panjang**

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c. TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

**8. Aset Lainnya**

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan

dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 3*  
*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                              | Masa Manfaat (tahun) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                       | 4                    |
| Franchise                                                                                               | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70                   |

- d. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah sebagai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## Kewajiban

### 9. Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - 1) Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh

tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

## 2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## Ekuitas

### 10. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## 2.2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Tabel 4

| Uraian                  | 2022          | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Pendapatan              |               |                         |
| Penerimaan Negara Bukan | 58,489,524    |                         |
| Jumlah Pendapatan       |               |                         |
| Belanja                 |               |                         |
| Belanja Pegawai         | 1.609.525.369 |                         |
| Belanja Barang          | 2.769.086.000 |                         |
| Belanja Modal           | 19.500.000    |                         |
| Jumlah Belanja          | 4.311.755.000 |                         |

Pendapatan  
Rp58,489,524

## 2.2.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp58,489,524 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah berupa pembatasan mobilitas akibat pandemi covid-19. Pendapatan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Teminabuan terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp58.324.174 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 5  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                        | 2022     |            | % |
|-------------------------------|----------|------------|---|
|                               | Anggaran | Realisasi  |   |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak |          | 58.324.174 |   |
| Jumlah                        |          | 58.324.174 |   |

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 0 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 42,94 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

*Tabel 6  
Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited )TA 2022 dan 2021*

| Uraian                        | 2022           |                | %     |
|-------------------------------|----------------|----------------|-------|
|                               | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 58.324.174     | 2.030.000      | 42,94 |
| Jumlah                        | 58.324.174     | 2.030.000      | 42,94 |

*Tabel 7  
Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN                                                     | REALISASI<br>T.A. 2022 | REALISASI<br>T.A. 2021 | % |
|------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Pendapatan Jasa Kebandarudaraan                            |                        |                        |   |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                |                        |                        |   |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu |                        |                        |   |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu  |                        |                        |   |
| Jumlah                                                     |                        |                        |   |

Belanja  
Rp4.357.018.114

## 2.2.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp4.357.018.114 atau 0 % dari anggaran belanja sebesar Rp0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 7*  
*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (UNAUDITED) TA 2022*

| URAIAN          | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022 |                      |                     |
|-----------------|------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
|                 | Anggaran                                       | Realisasi            | % terhadap Anggaran |
| Belanja Pegawai | 1.524.169.000                                  | 1.609.525.369        | 105,6%              |
| Belanja Barang  | 2.769.086.000                                  | 2.727.992.745        | 98,52%              |
| Belanja Modal   | 19.500.000                                     | 19.500.000           | 100%                |
| Jumlah          | <b>4.357.018.114</b>                           | <b>4.357.018.114</b> |                     |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Belanja Pegawai  
Rp1,609,525,369

### 2.2.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.609.525.369 dan Rp1.149.268.000. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar 56,01 % dari TA 2021.

*Tabel 9*  
*Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN                                          | REALISASI T.A.<br>2022 | REALISASI T.A.<br>2021 | %      |
|-------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------|
| Belanja Gaji Pokok PNS                          | 522.974.320            | 342.521.900            | 52,68  |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS                     | 8.467                  | 7.146                  | 18,49  |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                   | 32.490.520             | 31.654.860             | 2,64   |
| Belanja Tunj. Anak PNS                          | 11.157.190             | 9.875.194              | 12,98  |
| Belanja Tunj. Struktural PNS                    | 12.600.000             | 16.020.000             | 21,35  |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS                    |                        |                        |        |
| Belanja Tunj. PPh PNS                           |                        | 474.550                | 100    |
| Belanja Tunj. Beras PNS                         | 39.268.160             | 29.571.900             | 32,79  |
| Belanja Uang Makan PNS                          | 107.014.000            | 63.386.000             | 68,83  |
| Belanja Tunjangan Umum PNS                      | 35.640.000             | 15.120.000             | 135,71 |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/<br>Kegiatan) | 697.023.712            | 445.928.692            | 56,31  |
| Belanja Uang Lembur                             | 78.484.000             | 30.407.000             | 158,11 |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)              | 697.023.712            | 445.928.692            | 56,31  |
| Jumlah Belanja kotor                            | 1.524.169.000          | 984.967.242            | 56,01  |
| Pengembalian Belanja Pegawai                    |                        | 149                    | 100    |
| Jumlah Belanja                                  | 1.524.169.000          | 984.967.242            | 56,01  |

Belanja Barang  
Rp2,727,992,745

### 2.2.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.769.086.000 dan Rp2.813.528.000. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,21% dari Realisasi TA 2021.

*Tabel 10*  
*Perbandingan Belanja Barang Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2022 | REALISASI T.A.<br>2021 | %      |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------|
| Belanja Barang Operasional                | 857,935,000            | 1,480,884,501,48       | 42.07  |
| Belanja Barang Non Operasional            | 170,500,000            | 160,410,000            | 6.29   |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 124,375,000            | 67,600,000             | 83.99  |
| Belanja Jasa                              | 92,000,000             | 36,500,000             | 152.05 |
| Belanja Pemeliharaan                      | 1,392,643,966          | 559,299,181            | 149.00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 90,538,779             | 42,864,000             | 111.22 |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 2,727,992,745          | 2,347,557,681          | 16.21  |
| Jumlah Belanja                            | 2,727,992,745          | 2,347,557,681          | 16.21  |

Kenaikan belanja barang khususnya belanja barang non operasional disebabkan oleh adanya belanja subsidi angkutan udara perintis.

**Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :**

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0.

Anggaran tersebut terserap sebesar Rp150,000,000 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2022

| URAIAN                                                       | Anggaran | REALISASI T.A.<br>2022 | % |
|--------------------------------------------------------------|----------|------------------------|---|
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 |          | 150,000,000            |   |
| Jumlah                                                       |          | 150,000,000            |   |

*Belanja Modal*  
*Rp19.500.000*

## **2.2.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.500.000 dan Rp. 1,404,317,000.. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 98,61% dibandingkan TA 2021.

**Tabel 11**  
**Perbandingan Belanja Modal Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021**

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2022 | REALISASI T.A. 2021 | %     |
|-------------------------------------------|---------------------|---------------------|-------|
| Belanja Modal Tanah                       |                     |                     |       |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 19.500.000          | 466,817,000         | 95,82 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         |                     | 937,500,000         | 100   |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan |                     |                     |       |
| Belanja Modal Lainnya                     |                     |                     |       |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 19.500.000          | 1.404.317.000       | 98,61 |
| Pengembalian Belanja                      |                     |                     |       |
| Jumlah Belanja                            | 19.500.000          | 1.404.317.000       | 98,61 |

**1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp210.199.000, mengalami penurunan sebesar 100% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021.

**Tabel 12**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021**

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2022 | REALISASI T.A. 2021 | %     |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|-------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 19.500.000         | 466,817,000         | 95,82 |
| Jumlah Belanja Kotor              | -                  |                     |       |
| Jumlah Belanja                    | -                  |                     |       |

**2. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jembatan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp78.010.068.892 dan Rp30.480.472.888, mengalami kenaikan sebesar 155,93% dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Modal Jaringan, Irigasi dan Jembatan berasal dari belanja modal pembuatan box culvert yang terletak di ujung runway 17, sebagai tahap awal untuk perpanjangan runway.

*Tabel 13*  
*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan*  
*Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI<br>T.A. | REALISASI<br>T.A. | % |
|------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan |                   |                   |   |
|                        |                   |                   |   |
| Jumlah Belanja Kotor   |                   |                   |   |
| Pengembalian Belanja   |                   |                   |   |
| Jumlah Belanja         |                   |                   |   |

## 2.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

*Piutang Bukan Pajak*  
*Rp0*

### 2.3.1 Nilai Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 14*  
*Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| Jenis Piutang                         | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI T.A.<br>2021 |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Piutang Lainnya                       |                       |                        |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak |                       |                        |
| Jumlah                                |                       |                        |

1. Piutang Lainnya merupakan hasil audit BPK RI tahun 2022 Nomor: 30B/HP/XIV/2022 tanggal 21 Mei 2022, terdapat temuan kelebihan pembayaran kepada PT. Asi Pudjiastuti Aviation dalam penghitungan biaya langsung variabel berupa penggunaan BBM per jam dengan nilai sebesar Rp0 dan sudah dibayarkan ke kas negara sebesar Rp0

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih-Piutang  
Lancar Rp0

### 2.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 15  
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak (UNAUDITED) TA  
2022

| Kualitas Piutang    | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak |                             |              |                  |
| Lancar              |                             |              |                  |
| Kurang Lancar       |                             |              |                  |
| Diragukan           |                             |              |                  |
| Macet               |                             |              |                  |
| Jumlah              |                             |              |                  |

Persediaan  
Rp41.689.000

### 2.3.3 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp41.689.000 dan Rp4.213.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Persediaan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

| Jenis                    | REALISASI T.A.2022 | REALISASI T.A. 2021 |
|--------------------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi          | 32.939.000         | 3.973.000           |
| Bahan untuk Pemeliharaan |                    | 240.000             |
| Suku Cadang              | 4.750.000          |                     |
| Bahan Baku               | 4.000.000          |                     |
| Jumlah                   | 41.689.000         | 4.213.000           |

Nilai persediaan mengalami penurunan sebesar Rp.37.476.000 disebabkan oleh penggunaan stok persediaan yang dibeli di tahun sebelumnya.

Tanah Rp0

### 2.3.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 17*  
*Rincian Nilai Aset Tetap berupa Tanah Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan*

|                                            |  |
|--------------------------------------------|--|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 |  |
| Mutasi tambah:                             |  |
|                                            |  |
| Mutasi kurang:                             |  |
|                                            |  |
| Saldo per 31 Desember 2022                 |  |

2021

Peralatan dan Mesin  
Rp10,717,707,738

### 2.3.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp10,717,707,738 dan Rp10,698,207,738. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 18*  
*Rincian Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

|                                               |                |
|-----------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021    | 10,698,207,738 |
| Mutasi tambah:                                |                |
| Pembelian                                     | -              |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas            | -              |
| Transfer Masuk                                | -              |
| Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap | -              |
| Mutasi Kurang:                                |                |
| Koreksi Pencatatan                            | -              |
| Saldo per 31 Desember 2022                    | 10,717,707,738 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022    |                |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022               | 10,717,707,738 |

Gedung dan  
Bangunan  
Rp9,307,710,258

### 2.3.6 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9,307,710,258 dan Rp9,307,710,258 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19

|                                            |               |
|--------------------------------------------|---------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 9,307,710,258 |
| Mutasi Tambah:                             |               |
| Mutasi Kurang:                             |               |
| Koreksi Pencatatan                         |               |
| Transaksi Normalisasi BMN                  |               |
| Saldo per 31 Desember 2022                 | 9,307,710,258 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 |               |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022            | 9,307,710,258 |

Rincian Gedung dan Bangunan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp55,135,765,777

### 2.3.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp55,135,765,777 dan Rp55,135,765,777 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 55,135,765,777 |
| Mutasi Tambah:                             |                |
|                                            |                |
| Mutasi Kurang:                             |                |
|                                            |                |
| Saldo per 31 Desember 2022                 | 55,135,765,777 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 |                |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022            | 55,135,765,777 |

Rincian Jalan Irigasi dan Jaringan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

Konstruksi dalam  
Pengerjaan Rp0

### 2.3.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

|                                            |  |
|--------------------------------------------|--|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 |  |
| Mutasi tambah:                             |  |
| Perolehan/Penambahan KDP                   |  |
| Pengembangan KDP                           |  |
| Mutasi Kurang:                             |  |

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi | - |
| Saldo per 31 Desember 2022            |   |

Terdapat penambahan nilai KDP senilai Rp0 yang terdiri dari pembuatan box culvert di Bandar Udara Rendani senilai Rp0 dan Perpanjangan Landas Pacu Satpel Anggi senilai Rp0. Rincian lebih lanjut disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp38,019,227,517*

### 2.3.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp38,019,227,517 dan Rp34,655,646,395. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (UNAUDITED) TA 2022*

| No. | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku   |
|-----|-----------------------------|-----------------|----------------------|--------------|
| 1   | Peralatan dan Mesin         |                 |                      |              |
| 2   | Gedung dan Bangunan         |                 |                      |              |
| 3   | Jalan, Irigasi dan Jaringan |                 |                      |              |
| 4   | Aset Tetap Lainnya          |                 |                      |              |
|     | Akumulasi Penyusutan        | 34,655,646,395  | 34,655,646,395       | 34,655,646,3 |

*Aset Tak Berwujud  
Rp0*

### 2.3.10 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan dengan pihak ketiga pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Teminabuan berupa Software. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

*Tabel 23  
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

|                                            |  |
|--------------------------------------------|--|
| Saldo Nilai per 31 Desember 2021           |  |
| Mutasi Tambah:                             |  |
| Transfer Masuk                             |  |
| Mutasi Kurang:                             |  |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          |  |
| Saldo Nilai per 31 Desember 2022           |  |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022 |  |

**2.3.11 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 24*  
*Rincian Aset Lain-lain Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

|                                               |  |
|-----------------------------------------------|--|
| Saldo per 31 Desember 2021                    |  |
| Mutasi tambah:                                |  |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya |  |
| Mutasi Kurang:                                |  |
| Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan  |  |
| Saldo Akhir                                   |  |
| Saldo per 31 Desember 2022                    |  |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022         |  |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022               |  |

**2.3.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 25*

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Tahunan*

| Aset Lainnya      | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|-------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| Aset Tak Berwujud |                 |                                 |            |
| Aset Lain-lain    |                 |                                 |            |
| Total             |                 |                                 |            |

(UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

**Ekuitas**

Rp37,183,645,256

**2.3.13 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37,183,645,256 dan Rp40,490,250,378. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**2.4 PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL**

**Penerimaan Negara**

**Bukan Pajak**

Rp1,158,388

**2.4.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,158,388 dan Rp2,030,016. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2022 mengalami penurunan sebesar 42.94 dari TA 2021 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut

*Tabel 26*

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (UNAUDITED)*

| URAIAN                          | 2022      | 2021      | %     |
|---------------------------------|-----------|-----------|-------|
| Pendapatan Jasa Kebandarudaraan | 1,158,388 | 2,030,016 | 42.94 |
| Jumlah                          | 1,158,388 | 2,030,016 | 42.94 |

TA 2022 dan 2021

*Beban Pegawai*  
*Rp1,536,660,369*

## 2.4.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,536,660,369 dan Rp984,967,093. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2022 sebesar 0,28 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh tunjangan hari raya (THR) tahun ini yang dibayarkan komponen gaji saja tidak dengan remunerasi. Rincian Beban Pegawai Tahunan (UNAUDITED) Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 27*

| URAIAN                                       | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A. 2021 | %     |
|----------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-------|
| Beban Gaji Pokok PNS                         | 522,974,320           | 342,521,900            | 52,68 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS                    | 8.467                 | 6.997                  | 21,01 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS                  | 32,490,520            | 31,654,860             | 2.64  |
| Beban Tunj. Anak PNS                         | 11,157,190            | 9,875,194              | 12.98 |
| Beban Tunj. Struktural PNS                   | 12,600,000            | 16,020,000             | 21,35 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS                   |                       |                        |       |
| Beban Tunj. PPh PNS                          |                       | 474,550                | 100   |
| Beban Tunj. Beras PNS                        |                       |                        |       |
| Beban Uang Makan PNS                         |                       |                        |       |
| Beban Tunjangan Khusus Papua                 |                       |                        |       |
| Beban Tunjangan Umum PNS                     |                       |                        |       |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) |                       |                        |       |
| Beban Uang Lembur                            |                       |                        |       |
| Jumlah                                       | 1,536,660,369         | 984,967,093            | 56,01 |

*Rincian Beban Pegawai Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2022*

*Beban Persediaan*  
*Rp80*

## 2.4.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban

Persediaan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 .Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Rincian Beban Persediaan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A. 2021 | % |
|--------|-----------------------|------------------------|---|
|        |                       |                        |   |
|        |                       |                        |   |
|        |                       |                        |   |
|        |                       |                        |   |

*Beban Barang dan  
Jasa Rp0*

#### **2.4.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 29*  
*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN JENIS BEBAN                   | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A. 2021 | % |
|--------------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Keperluan Perkantoran          |                       |                        |   |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos     |                       |                        |   |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja |                       |                        |   |
| Beban Barang Operasional Lainnya     |                       |                        |   |
| Beban Bahan                          |                       |                        |   |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya |                       |                        |   |
| Beban Langganan Listrik              |                       |                        |   |
| Beban Langganan Telepon              |                       |                        |   |
| Beban Langganan Air                  |                       |                        |   |
| Jumlah                               |                       |                        |   |

#### 2.4.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 30*  
*Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A.2021 | % |
|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    |                       |                       |   |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    |                       |                       |   |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan     |                       |                       |   |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               |                       |                       |   |
| Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan |                       |                       |   |
| Beban Persediaan Suku Cadang              |                       |                       |   |
| Jumlah                                    |                       |                       |   |

#### 2.4.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0 persen disebabkan oleh. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021:

*Tabel 31*  
*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN                 | REALISASI T.A.2022 | REALISASI T.A.2021 | % |
|------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Beban Perjalanan Biasa |                    |                    |   |
| Jumlah                 |                    |                    |   |

Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh berkurangnya perjalanan dinas akibat pembatasan mobilitas dalam situasi pandemi covid-19.

#### 2.4.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 32*  
*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (UNAUDITED) TA 2022 dan 2021*

| URAIAN                                                                                     | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A.2021 | % |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                       |                       |                       |   |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                       |                       |                       |   |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                        |                       |                       |   |
| Beban Penyusutan Irigasi                                                                   |                       |                       |   |
| Beban Penyusutan Jaringan                                                                  |                       |                       |   |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan |                       |                       |   |
| <i>Jumlah Penyusutan</i>                                                                   |                       |                       |   |
| <i>Jumlah Amortisasi</i>                                                                   |                       |                       |   |
| Jumlah                                                                                     |                       |                       |   |

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp128

## 2.4.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp128 dan Rp1.480.000.

Tabel 33  
Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan  
(UNAUDITED) TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN                                        | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A.2021 | %  |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 64                    | 740.000               | 99 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                   | 64                    | 740.000               | 99 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                        |                       |                       |    |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran yang Lalu  |                       |                       |    |
| Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran yang Lalu   |                       |                       |    |
| Jumlah                                                    | 128                   | 1.480.000             | 99 |

## 2.4.9 Beban Khusus Penangan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

| URAIAN JENIS BEBAN                                                   | REALISASI<br>T.A.2022 | REALISASI<br>T.A.2021 | %      |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19               |                       | 37,500,000            | 100    |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19           | 150.000.000           | 56.810.000            | 164,04 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                             |                       | 125.000.000           | 100    |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 |                       | 29,810,000            | 100    |
|                                                                      |                       |                       |        |
| Jumlah                                                               | 150.000.000           | 136.620.000           | 9,79   |

## 2.5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp40,490,250,378.00

### 2.5.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar

Rp.40,490,250,378.00 dan Rp.45,729,225,184.00

*Surplus (Defisit) LO  
(Rp1,478,334,067.00)*

## **2.5.2. Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.-1,478,334,067.00 dan Rp.-930,325,377.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan  
Kebijakan/Kesalahan  
Mendasar  
Rp.0*

## **2.5.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi yang  
Menambah/Mengurangi  
Ekuitas (Rp0)*

## **2.5.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai  
Aset  
Rp0*

### **1. Penyesuaian Nilai Aset**

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp0*

### **2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi (Rp0)*

3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

*Tabel 34*

*Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Tahunan (UNAUDITED) TA 2022*

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi |
|---------------|---------------|
|               |               |
| Jumlah        |               |

*Selisih Revaluasi Aset  
Tetap  
Rp0*

4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 35*

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap TA 2022 dan 2021*

| Jenis Aset | Nilai Koreksi |      |
|------------|---------------|------|
|            | 2022          | 2021 |
|            |               |      |
| Jumlah     |               |      |

*Koreksi Aset Tetap Non  
Revaluasi Rp.0*

5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Tabel 36*

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahunan (UNAUDITED) TA 2022*

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi | Nilai Koreksi |
|--------------------------------|---------------|
|                                |               |
|                                |               |
| Jumlah                         |               |

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp4.298.691.876

#### 2.5.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4,298,691,876 dan Rp.4,732,865,058. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.  
terdiri dari :Tabel 37

##### *Rincian Transaksi Atas Entitas Tahunan (UNAUDITED) TA 2022*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai         |
|----------------------------------------|---------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 4,357,018,114 |
| Diterima dari Entitas Lain             | 58,326,238    |
| Transfer Keluar                        |               |
| Transfer Masuk                         |               |
| Pengesahan Hibah Langsung              |               |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung |               |
| Jumlah                                 | 4.298.691.876 |

Ekuitas Akhir  
Rp43,310,608,187

#### 2.5.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Rp.43,310,608,187.00 dan Rp.49,531,764,865.00.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian Laporan Keuangan disusun sebagai salah satu persyaratan administratif untuk mengelola keuangan dengan PK-BLU, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengajuan Dokumen kepada Menteri Keuangan.

